

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING*

UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA

PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA KELAS VIII.1 SMP

LABORATORIUM UNDIKSHA.

Oleh Ketut Suarnadi

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Fokus dari penelitian ini diarahkan pada eksplorasi sejauh mana kontribusi dari penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap peningkatan capaian belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di kelas VIII.1 SMP Laboratorium Undiksha. Model pembelajaran tersebut dipilih peneliti karena dianggap mampu mendorong partisipasi aktif siswa melalui keterlibatan langsung dalam proyek-proyek yang berkaitan erat dengan materi yang sedang dipelajari. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Classroom Action Research* atau Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus pelaksanaan secara bertahap. Sebagai subjek penelitian, ditetapkan sebanyak 17 siswa dari kelas VIII.1 dengan latar belakang akademik yang beragam. Sedangkan objek penelitiannya adalah capaian hasil belajar siswa yang diukur berdasarkan implementasi model *Project Based Learning*. Hasil belajar dianalisis melalui tiga aspek utama, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Tahapan penelitian disusun melalui beberapa langkah inti, antara lain: perencanaan tindakan, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, observasi langsung di kelas, dan refleksi untuk mengevaluasi kemajuan proses dan hasil tiap siklus tindakan. Dalam proses pengumpulan data, peneliti memanfaatkan berbagai instrumen seperti tes capaian belajar, lembar observasi aktivitas siswa, dan dokumentasi proses pembelajaran. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif untuk menginterpretasikan hasilnya secara mendalam. Dari hasil penelitian diketahui bahwa capaian belajar siswa mengalami peningkatan signifikan setelah melalui dua siklus tindakan. Pada siklus pertama, capaian siswa dalam ranah kognitif tercatat mencapai rata-rata 64,71%, kemudian meningkat menjadi 84,71% pada siklus kedua dan tergolong dalam kategori baik. Aspek afektif atau sikap siswa menunjukkan peningkatan dari 67,65% pada siklus pertama menjadi 80,89% pada siklus kedua, yang juga berada pada kategori baik. Begitu pula pada aspek psikomotorik, rata-rata skor siswa naik dari 68,4% di siklus I menjadi 81,17% pada siklus II, dan termasuk dalam kategori yang sama, yaitu baik.

Kata Kunci: *Project Based Learning*, Hasil Belajar Siswa, Pendidikan Pancasila.

**APPLICATION OF THE PROJECT BASED LEARNING MODEL TO
IMPROVE STUDENT LEARNING OUTCOMES IN THE PANCASILA
EDUCATION SUBJECT CLASS VIII.1 SMP UNDIKSHA LABORATORY**

By

Ketut Suarnadi Departement of Civic Education

ABSTRACT

This purpose of this research is to explore how the implementation of the Project Based Learning (PBL) model contributes to enhancing student academic performance in the PPKn subject for grade VIII.1 at SMP Laboratorium Undiksha. Selected for its potential to stimulate student engagement, the Project Based Learning approach enables learners to gain direct, meaningful experience through task completion that aligns with the learning content. Adopting a Classroom Action Research (CAR) design, the study was conducted over two cycles. The participants included 17 students from class VIII.1, each with diverse academic capabilities. Meanwhile, the study focused on evaluating student learning achievements across three educational domains: cognitive (knowledge), affective (attitude), and psychomotor (skills), all assessed through the application of the Project Based Learning model. Structured into phases of planning, action, observation, and reflection, the research cycles followed a systematic process. Tools utilized in data collection encompassed academic achievement tests, observational checklists tracking student engagement during instruction, and documentation records. The gathered data underwent qualitative descriptive analysis. Findings from the study revealed a significant improvement in students' performance over the two cycles. During the first cycle, the average cognitive domain score stood at 64.71%, which increased substantially to 84.71% by the second cycle, classified under the "good" category. In the affective domain, students' average performance began at 67.65% in cycle one and rose to 80.89% in cycle two, also falling into the "good" range. As for the psychomotor domain, student outcomes improved from 68.4% in the first cycle to 81.17% in the second, maintaining the same "good" classification.

Keywords: Project Based Learning, Student Learning Outcomes, Pancasila Education.